

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asma Bronkial merupakan gangguan yang terjadi pada orga paru – paru yang banyak dijumpai dimasyarakat. Penyebab dari penyakit ini adalah faktor keturunan, polusi, dan lainnya. Penderita asma akan mengalami sesak napas, batuk hingga mengi yang dapat mengganggu aktivitas penderita.

Pasien dengan Nam NY. AY Umur 36 tahun dengan diagnose *Asma Bronchiale* melakukan terapi 1-3 dengan pemberian intervensi *Infrared* dan *Chest Phisioterapy* pada tanggal 8-10 Febuari 2025 dengan menggunakan metode *infrared* dan *chest physioterapy* di RSP Ario Wirawan dan didapatkan hasil :

1. Penurunan pada spase otot – otot pernapasan dengan pemberian infrared dan effelurage.
2. Penurunan jumlah derajat sesak napas dengan pemberian breathing control pursed lips breathing.
3. Peningkatan ekspansi sangkar thoraks dengan pemberian thoracic expans exercise.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Pasien dapat melakukan latihan rutin dan menjalankan program terapi dengan kesungguhan hati sehingga kesembuhan cepat dicapai. Apabila terdapat sesak hentikan aktivita dan atur napas secara perlahan – lahan.

2. Bagi Keluarga Pasien

Keluarga pasien diharapkan selalu mendukung dan ikut serta dalam pengawaaan untuk menghindari faktor – faktor yang dapat memicu sesak napas seperti asap rokok, debu, polusi udara, dan makanan tertentu. Keluarga pasien diharapkan selalu menjaga kebersihan lingkungan.

3. Bagi Masyarakat

Untuk masyarakat diharapkan selalu menjaga kesehatan dan selalu waspada terhadap gejala. Sesegera mungkin untuk berobat apabila mengalami gejala – gejala seperti diatas. Selalu menjaga kebersihan lingkungan untuk menghindari perilaku hidup tidak sehat.



